

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Jenis studi kasus yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu studi kasus yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena yang sedang terjadi. Penulisan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mekanisme dari suatu proses dan menciptakan seperangkat kategori ataupun pola (Prasetyo, 2014). Penulisan ini mendeskripsikan perkembangan kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus.

B. Desain Studi Kasus

Desain yang digunakan adalah studi kasus. Studi Kasus merupakan salah satu studi yang dilakukan dengan cara mengamati suatu permasalahan melalui suatu kasus. Kasus tersebut akan dianalisis secara mendalam baik dari segi yang berhubungan dengan kasus terhadap perlakuan atau pemaparan tertentu. Kasus yang dipelajari pada tugas akhir ini adalah multi kasus yaitu kasus kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai neonatus serta Keluarga Berencana (KB) (Notoatmodjo 2019).

C. Pendekatan Subjek

Pendekatan subjek yang dilakukan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan menggunakan metode seperti penulis memantau atau menindaklanjuti kesehatan atau karakteristik dari peserta subjek

dalam jangka waktu tertentu yang akan dicatat saat terjadi peristiwa. Pendekatan subyek pada studi kasus ini akan mengikuti perkembangan ibu mulai dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, sedangkan kasus bayi pendekatan dilakukan melalui bayi baru lahir sampai masa neonatus.

D. Subjek Studi Kasus

Subjek yang dipilih telah memenuhi kriteria, antara lain: bersedia menjadi subjek, bertempat tinggal di wilayah yang mudah dijangkau oleh mahasiswa, dan kehamilan normal tanpa faktor resiko.

E. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Studi Kasus

Pengambilan lokasi pelaksanaan studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Bintang Klungkung. Waktu pelaksanaan studi kasus diambil dari tanggal 18 Maret 2024 sampai 6 Mei 2024 untuk memberikan asuhan mulai dari kehamilan trimester III sampai masa nifas 42 hari.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi meliputi pengamatan, pengukuran.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur untuk menggali data subjektif dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Jika diperlukan hal-hal penting berkaitan dengan privasi ibu digunakan wawancara mendalam. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi hasil pemeriksaan sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi yang menyertai subjek dalam proses kehamilan, persalinan dan nifas untuk mendapatkan data objektif. Pengukuran, pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah pedoman wawancara berisikan data subjektif, pedoman observasi berisikan data objektif dan pemeriksaan penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan kehamilan diantaranya timbangan berat badan, *sphygmomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, senter, *doppler*, pita ukur, dan palu *refleks*. Alat-alat yang digunakan pada pemeriksaan nifas adalah *stetoskop*, *thermometer* dan *sphygmomanometer*. Alat yang digunakan pada pemeriksaan bayi adalah *stetoskop*, *thermometer* dan pita ukur.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) yang menyatakan bahwa, analisis data deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul kesimpulan dari data yang telah dianalisis hanya berlaku pada

subjek yang diamati dan tidak dapat berlaku untuk umum dan generalisasi. Maka tabel data dalam pelaksanaan studi kasus ini adalah mendeskripsikan data dari kondisi dan perkembangan ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas, dan mendeskripsikan data dari bayi baru lahir sampai perkembangan able es dari kasus.

I. Teknik Penyajian Data

Menurut Rasyad (2016) Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya. Penyajian data juga dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Teknik penyajian data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penyajian naratif. Penyajian naratif adalah pemaparan hasil penelitian dengan kalimat-kalimat dalam menjelaskan perkembangan yang terjadi pada subjek studi kasus. Selain penyajian secara naratif, penyajian tabel dan grafik juga akan digunakan untuk menyajikan data perkembangan kondisi subjek (Notoatmodjo, 2014).